

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut azwar (2010) mengungkapkan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan dimana menekankan analisis pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial untuk pengujian hipotesis dimana akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut azhar (2010) , menjelaskan bahwa penelitian korelasional memiliki tujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. dengan metode penelitian yang menggunakan statistik dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi

##### **a. Tempat dan waktu**

Penelitian ini akan dilakukan di Taman Kanak-Kanak yang berada di Kelurahan Cipadung Wetan kota Bandung. Kerangka penelitian kuantitatif mempunyai kelebihan pada jangka waktu yang relatif singkat dalam pengumpulan data , hal ini dapat dimanfaatkan agar dapat fokus dan mengefisienkan waktu saat pelaksanaannya. Waktu penelitian ini dari bulan Juli 2021.

##### **a. Populasi dan sampel penelitian**

1. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas yang ditetapkan peneliti yang menggambarkan berbagai karakteristik subyek penelitian yang akan dipilih untuk menentukan pengambilan sampel. Maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini di Taman Kanak-Kanak yang berada di Kelurahan Cipadung Wetan kota Bandung yang berjumlah 17 siswa di TK Daarus Sholihin dan 20 siswa di TK Bunga Bangsa.
2. Sampel yaitu bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple random

sampling, menurut sugiyono (2017) Pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.. Sampel dalam penelitian ini di Taman Kanak-Kanak yang berada di Kelurahan Cipadung Wetan kota Bandung dengan menggunakan rumus slovin dalam Mustafa (2010).

Tingkat kepercayaan 95% dengan nilai  $e=5\%$

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 37 / (1 + (37 \times 0,05^2))$$

$$n = 37 / (1 + 0,0925)$$

$$n = 37 / 1,0925$$

$$n = 33,8672768879$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 37 populasi pada margin of error 5% adalah sebesar 34.

#### **b. Sumber dan teknik pengumpulan data**

##### 1. Data

###### a. Data primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada anak dan orang tua di TK yang ada di wilayah kelurahan Cipadung Wetan.

###### b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber buku buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik penyebaran angket kuesioner kekerasan verbal dan kepercayaan diri.

- a. Teknik observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Secara umum observasi adalah pengamatan dan ingatan. Sasaran observasi adalah kondisi proses bermain dan kegiatan anak di TK yang berada di wilayah Kelurahan Cipadung Wetan.
- b. Teknik penyebaran angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

**Tabel 3.1 bobot nilai setiap pertanyaan**

Alternative jawaban	Item <i>Favorable</i>	Item <i>unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

### 3.2 Instrumen pengumpulan data

#### 1. Definisi operasional variabel

Variabel penelitian yaitu segala bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut :

Variabel bebas : kekerasan verbal

Variabel terikat : kepercayaan diri

Definisi operasional yaitu definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional memiliki sifat spesifik, rinci tegas dan menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan suatu hal yang dianggap penting.

Sulaeman Irfan Maulana, 2021

**PENGARUH KEKERASAN VERBAL ORANG TUA TERHADAP RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 4-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kekerasan verbal yaitu tindakan seseorang secara lisan berupa berkata kasar, menghina, memarahi, membentak, menakut-nakuti serta memberikan ancaman terhadap orang lain. Yang menjadi indikator dari kekerasan verbal menurut Hakim (2005) yaitu :

1. Menghina anak
2. Bersikap dingin kepada anak
3. Memarahi anak
4. Menyalahkan anak
5. Merendahkan kemampuan anak
6. Memberi panggilan buruk kepada anak
7. Menakut-nakuti anak
8. Membentak anak
9. Mengacau anak

Percaya diri yaitu sikap yakin seseorang terhadap kemampuan diri sendiri, yakin dengan apa yang dikerjakannya, dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Yang menjadi indikator dari percaya diri menurut Purwadi (2012) dan Octianti (2018) yaitu :

1. Optimis
2. Bersikap tenang
3. Bertanggung jawab
4. Bersosialisasi dengan baik
5. Mandiri
6. Ingin tahu yang tinggi
7. Berbicara lancar
8. Memiliki cara pandang positif terhadap diri sendiri
9. Berani menyampaikan pendapat

## Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kekerasan Verbal thursan hakim 2005**

Variabel	Indikator	Butir soal	
		Favorable	Unfavorable
Kekerasan Verbal	Menyumpahi dan menghina anak	1, 3, 4	2
	Bersikap dingin dan mengabaikan anak	5, 6	7
	Memarahi anak	8, 9	10
	Menyalahkan anak	12, 13	11
	Menganggap rendah anak	15,	14, 16
	Memanggil anak dengan panggilan yang buruk	17, 18, 20	19
	Menakut-nakuti anak	21, 22, 23	
	Berteriak dan membentak anak	24, 25	26
	Mengancam anak	27,28, 30	29

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri eko purwadi 2012 dan delvi octianti 2018**

Variabel	Indikator	Butir Soal	
		Favorable	Unfavorable
	Optimis	1,3, 4	2
	Sikap tenang	6, 7	5, 8
	Tanggung jawab	10, 11	9

Kepercayaan diri	Kemampuan bersosialisasi yang baik	14	12, 13
	Mandiri	15, 18	16, 17
	Selalu bertanya dan ingin tahu	19, 21	20
	Lancar dalam berbicara	23, 24	22
	Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri	25, 27	26
	Berani menyampaikan pendapat	29, 30	28

### 3.3 Uji instrumen penelitian

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan mempunyai kedudukan paling tinggi. Uji instrumen yang digunakan untuk menguji alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data yang valid berupa uji validitas dan uji reabilitas

#### 3.3.1 Uji validitas

Pada penelitian ini validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dan melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data penelitian sehingga uji validitas dibutuhkan untuk penelitian ini. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan isi sesuai dengan yang seharusnya diukur dan dinyatakan teruji validitasnya. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yang dibantu dengan program SPSS. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  table pada (corrected item-total correlation)  $r$  table untuk  $n=34$  pada signifikansi 5% adalah 0,339. Pada penelitian ini bisa dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal dapat dinyatakan valid. sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table pada taraf signifikansi 5% maka disebut tidak signifikan dan butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Sulaeman Irfan Maulana, 2021

**PENGARUH KEKERASAN VERBAL ORANG TUA TERHADAP RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 4-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Kekerasan Verbal Secara Keseluruhan**

Item soal	<i>R hitung</i>	<i>R tabel</i>	Keterangan
1	0,406	0,339	Valid
2	0,437	0,339	Valid
3	0,380	0,339	Valid
4	0,349	0,339	Valid
5	0,408	0,339	Valid
6	0,238	0,339	Tidak Valid
7	-0,127	0,339	Tidak Valid
8	0,469	0,339	Valid
9	0,309	0,339	Tidak Valid
10	0,249	0,339	Tidak Valid
11	0,134	0,339	Tidak Valid
12	0,734	0,339	Valid
13	0,347	0,339	Valid
14	-0,170	0,339	Tidak Valid
15	0,442	0,339	Valid
16	0,018	0,339	Tidak valid
17	-0,079	0,339	Tidak Valid
18	0,349	0,339	Valid
19	0,073	0,339	Tidak Valid
20	0,678	0,339	Valid
21	0,414	0,339	Valid
22	0,625	0,339	Valid
23	0,773	0,339	Valid
24	0,626	0,339	Valid
25	0,341	0,339	Valid

26	0,514	0,339	Valid
27	0,590	0,339	Valid
28	0,464	0,339	Valid
29	-0,349	0,339	Tidak Valid
30	0,425	0,339	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa butir soal untuk angket kekerasan verbal dari 30 butir soal, 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid diantaranya soal no 6, 7, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 19 dan soal no 29. 20 soal yang valid tersebut akan dilanjutkan ke penelitian berikutnya.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri Anak Secara Keseluruhan**

Item soal	<i>R hitung</i>	<i>R tabel</i>	Keterangan
1	0,839	0,339	Valid
2	0,498	0,339	Valid
3	0,373	0,339	Valid
4	0,398	0,339	Valid
5	0,129	0,339	Tidak Valid
6	0,618	0,339	Valid
7	0,403	0,339	Valid
8	0,398	0,339	Valid
9	0,645	0,339	Valid
10	0,593	0,339	Valid
11	0,437	0,339	Valid
12	0,423	0,339	Valid
13	0,382	0,339	Valid
14	0,681	0,339	Valid
15	0,190	0,339	Tidak Valid
16	0,070	0,339	Tidak valid



17	0,680	0,339	Valid
18	0,540	0,339	Valid
19	0,289	0,339	Tidak Valid
20	0,180	0,339	Tidak Valid
21	0,380	0,339	Valid
22	0,005	0,339	Tidak Valid
23	-0,171	0,339	Tidak Valid
24	0,401	0,339	Valid
25	-0,133	0,339	Tidak Valid
26	0,612	0,339	Valid
27	0,162	0,339	Tidak Valid
28	0,295	0,339	Tidak Valid
29	0,612	0,339	Valid
30	0,226	0,339	Tidak Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa butir soal untuk angket kekerasan verbal dari 30 butir soal, 19 soal dinyatakan valid dan 11 soal dinyatakan tidak valid diantaranya soal no 5, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 25, 27, 28 dan soal no 30. 19 soal yang valid tersebut akan dilanjutkan ke penelitian berikutnya.

### 3.3.2 Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kategori koefisien reliabilitas**

0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi

0,800-0,999	Sangat tinggi
-------------	---------------

Uji reliabilitas skala dalam pengukuran ini menggunakan formula Alpha dari program SPSS, reliabilitas pada skala kekerasan verbal mencapai 0,870 dan pada skala kepercayaan diri mencapai 0,892. Dengan demikian dapat disimpulkan realibilitas angket kekerasan verbal dan kepercayaan diri berada pada kategori sangat tinggi.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik penyebaran angket kuisisioner yang memuat kekerasan verbal dan kepercayaan diri.

a. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu banyak. Observasi secara umum diartikan sebagai pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini sasaran observasi berupa kondisi proses bermain dan kegiatan anak di TK wilayah kelurahan Cipadung Wetan.

b. Teknik penyebaran angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Selain itu teknik kuisisioner dapat dikatakan efisien dalam mengumpulkan data bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat digunakan untuk responden dalam jumlah besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Jawaban responden dapat diukur apabila jawaban responden diberi skor menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai variabel penelitian.

#### **3.4.1 Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan diawali dengan pengkodean dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Pengkodean itu digambarkan melalui statistik deskriptif. statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara dideskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud menggeneralisasikan atau membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif dapat berupa penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan hasil, persentil, perhitungan, rata-rata standar deviasi, dan perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan dengan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, memprediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan antar rata-rata data sampel atau populasi, hanya saja data tidak perlu diuji signifikasinya sehingga tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud untuk membuat generalisasi.

Teknik analisis data ini praktis digunakan dan sesuai dengan kapasitas peneliti dan beerkoheren dengan alternatif pemaparan yang dipilih oleh peneliti yaitu generalisasi dari temuan data yang diperoleh yang disajikan dalam bentuk tabel

### **3.4.2 Metode Analisis Data**

#### **1. Uji Prasyarat Analisis**

##### **a. Uji Linearitas**

Menurut Ghozali (2009) uji linearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model penelitian regresi atau hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung membentuk suatu garis yang lurus atau tidak.

Uji linearitas ini dapat di lihat melalui nilai p. Apabila nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung linear. Apabila nilai  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung tidak linear.

Menurut Santoso (2010) apabila suatu hubungan dalam penelitian merupakan hubungan yang linear, berarti bahwa kuantitas data pada variabel tergantung akan meningkat atau menurun sejalan dengan variabel bebas secara linear.

##### **b. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2009) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model penelitian regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas ini dapat dilihat melalui nilai p. Menurut

Santoso (2010) apabila nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki sebaran data yang tidak normal. Sebaliknya, jika nilai  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang normal.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi persyaratan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah proses pengujian hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik Correlation Product Moment dari Pearson dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 16.00 untuk menguji hipotesis hubungan antara kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada remaja.

### 3.4.3 Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### Tahap Persiapan

1. melakukan pengamatan terhadap fenomena banyaknya kekerasan verbal di kalangan masyarakat terutama orang tua terhadap anaknya.
2. melakukan perumusan masalah mengenai dampak negatif dari kekerasan verbal orang tua terhadap anaknya.
3. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel kekerasan verbal orang tua dan variabel rasa percaya diri anak.
4. Melakukan studi literatur mengenai variabel-variabel penelitian.
5. Melakukan studi pendahuluan di TK se kelurahan Cipadung wetan dengan metode observasi
6. Menyusun alat ukur kekerasan verbal orang tua dan rasa percaya diri anak.
7. Menetapkan populasi dan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
8. Meminta perizinan serta memberi penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

#### Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan konfirmasi pada pihak sekolah dan memohon kesediaan siswa dan

orang tua untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Membagikan angket penelitian secara daring serta memberikan petunjuk mengenai pengisian angket kepada orang tua siswa .
3. Pengisian angket ini dilakukan secara daring, peneliti terlebih dahulu mengirim link formulir pengisian angket lalu memberi penjelasan mengenai cara mengisi angket yang telah dibagikan. Orang tua juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti.
4. Pengisian angket dilakukan dua kali dengan sample pertama yaitu orang tua siswa TK yang ada di wilayah suka asih sebagai sample uji coba dan sample kedua yaitu orang tua siswa TK yang ada di kelurahan Cipadung Wetan sebagai sample penelitian.

#### Tahap Pengolahan Data

1. Melakukan skoring terhadap angket yang telah dibagikan kepada subjek yaitu dengan cara menginputnya menggunakan Microsoft excel berdasarkan skala yang telah ditentukan.
2. Membuat dan menghitung tabulasi data.
3. Melakukan analisis data menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows pada setiap variabel dengan kategorisasi untuk memperoleh gambaran tingkat pada setiap variabel penelitian.
4. Melakukan uji hipotesis menggunakan pearson correlation dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows.

#### Tahap Pembahasan

1. Membuat pembahasan dari hasil data melalui uji statistik secara deskriptif dan menggunakan analisis pearson correlation dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows.
2. Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil data yang telah melalui pembahasan deskriptif dan uji statistik yang menggunakan analisis pearson correlation dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows.